

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, umur perusahaan (*F-AGE*), dan komisaris independen (KI) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2022. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas (*CR*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*). Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik t yang menunjukkan *CR* memiliki nilai t sebesar -0,906 dan nilai signifikansi 0,368, maka  $H_{a1}$  ditolak karena variabel *CR* memiliki nilai *sig.* lebih dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novyanny & Turangan (2019) dan Irawan & Manda (2021) menyatakan bahwa “*current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on assets*”.
2. Variabel *leverage (DER)* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (*ROA*). Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik t yang menunjukkan bahwa *DER* memiliki nilai t sebesar -3,010 dan nilai signifikansi 0,004, maka  $H_{a2}$  diterima karena variabel *DER* memiliki nilai *sig.* kurang dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa “*debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*”.
3. Variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (*ROA*). Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik t yang menunjukkan umur perusahaan memiliki nilai t sebesar 5,440 dan nilai signifikansi 0,000, maka  $H_{a3}$  diterima karena variabel *F-AGE* memiliki

nilai *sig.* kurang dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessica & Triyani (2022) yang menyatakan bahwa “umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *return on assets*”.

4. Variabel komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (*ROA*). Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik *t* yang menunjukkan bahwa KI memiliki nilai *t* sebesar 4,569 dan nilai signifikansi 0,000, maka  $H_{a4}$  diterima karena variabel KI memiliki nilai *sig.* kurang dari 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliyanti & Cahyonowati (2023) yang menyatakan bahwa “komisaris independen berpengaruh positif terhadap *return on assets*”.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Objek dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019–2022, sehingga hanya diperoleh 68 data observasi yang tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lain.
2. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, umur perusahaan, dan komisaris independen memiliki kemampuan yang masih rendah dalam menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* pada tabel 4.6 yang hanya sebesar 43,5% dan sisanya sebesar 56,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini

## 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, berikut merupakan saran yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas:

1. Menggunakan objek penelitian lain seperti sektor manufaktur dan menambah periode penelitian agar data observasi lebih luas dan banyak.

2. Menambah variabel lain yang diperkirakan dapat memengaruhi profitabilitas seperti mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)* lainnya (dewan direksi, dan komite audit).

#### **5.4 Implikasi**

Berikut merupakan implikasi yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio (DER)* yang rendah akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan. Semakin rendah *DER*, maka akan semakin rendah tingkat pinjaman perusahaan dan perusahaan akan lebih mengandalkan ekuitasnya. Selain itu, hal tersebut dapat mengurangi nilai pembayaran beban bunga yang harus dibayarkan semakin rendah sehingga menyebabkan beban perusahaan lebih efisien. Pemanfaatan modal yang tepat untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan dapat meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan dan diikuti dengan pengelolaan beban yang efisien, maka akan meningkatkan *net income*. Saat *net income* perusahaan terjadi peningkatan lebih besar dibandingkan aset perusahaan, maka *return on assets* akan meningkat. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan menggunakan sumber pendanaannya dari ekuitas agar profitabilitas tidak terganggu.
2. Semakin panjang umur perusahaan, maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama kemampuan perusahaan bertahan dalam mempertahankan bisnis. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua akan lebih mengetahui langkah-langkah yang harus diambil ketika perusahaan mengalami kendala/masalah, mengetahui cara-cara untuk mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan, dan produknya akan lebih dikenal masyarakat dibandingkan dengan perusahaan lebih muda. Selain itu, produk perusahaan yang lebih tua akan lebih diminati oleh masyarakat. Apabila pengelolaan aset tepat dan semakin banyak masyarakat yang berminat

untuk membeli hasil produksi perusahaan, maka semakin meningkat pula penjualan perusahaan. Semakin meningkat penjualan perusahaan diikuti dengan pengelolaan beban yang efisien, maka semakin meningkat juga *net income* yang didapatkan. Apabila *net income* meningkat diikuti dengan pengelolaan aset yang efisien, maka *return on assets* juga akan meningkat.

3. Perusahaan yang memiliki proporsi komisaris independen yang banyak, maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin besar proporsi komisaris independen, maka akan semakin meningkat juga kontrol yang dimiliki oleh komisaris independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yakni memberi nasihat dan pengawasan terhadap dewan direksi dan kegiatan operasional perusahaan. Komisaris independen bersifat objektif sehingga mereka akan memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan akan menguntungkan perusahaan. Apabila keputusan yang diambil dapat meningkatkan produktivitas diikuti dengan pengelolaan beban yang efisien, maka *net income* perusahaan akan meningkat. Ketika *net income* mengalami peningkatan diiringi dengan pengelolaan aset yang efisien, maka *return on assets* akan meningkat pula.

